

**Pengembangan Karakter Remaja Muslim Melalui Keterampilan Hidup
Bertani Sukses Di Nagori Pulo Pitu Marihat
Kec. Ujung Padang Kab.
SimalungunProvinsi Sumatera
Utara**

Yeni Yasyah Sinaga
STAI Diniyah Pekanbaru
Email : yeni@diniyah.ac.id

Abstrak

Pengembangan karakter merupakan hubungan antara keseluruhan karakter di dalamnya mengandung nilai perilaku, yang akan dilakukan untuk berbuat dengan pelan-pelan dan juga saling berhubungan antara pengetahuan nilai perilaku dalam sikap dan emosi yang kuat untuk dilaksanakan. Baik kepada dirinya, kepada sesama, kepada lingkungan, bangsa dan terlebih kepada Tuhan. Karena remaja adalah pemimpin di masa yang akan datang. Ketika orang tua menginginkan masa depan anaknya lebih indah di situlah mereka membangun karakter, pengetahuan, dan keterampilan anak remaja nya. Maka tujuan tulisan ini adalah untuk mengetahui kembali bagaimana pengembangan karakter remaja muslim melalui keterampilan hidup bertani sukses. Dari tulisan ini disimpulkan bahwa pengembangan karakter remaja saat ini tidak bisa dilepaskan dari sebuah kemampuan, kemauan dan lingkungan, semua ini sangat mendukung keluarga, sekolah dan masyarakat. pengembangan karakter ini sangat penting dilakukan pada setiap remaja, karena berdampak pada remaja tersebut, yang mana karakter setiap remaja akan menentukan kualitas dirinya, terutama dapat menentukan masa depan remaja. Sangat tidak mudah untuk membentuk sebuah karakter, maka dari itu diperlukan cara yang luar biasa untuk mengatasinya. Salah satunya dengan menjalankan peran orang tua di dalamnya. Peran orang tua sangat penting di sini yaitu pada remaja yang putus sekolah tidak bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, orang tua harus memperhatikan dan mengembangkan karakter anak melalui keterampilan hidup bertani sukses. Keterampilan hidup yang bisa dikembangkan adalah keterampilan memecahkan masalah, berpikir kritis, bisa mengambil keputusan, berpikir kreatif, dapat berkomunikasi interpersonal yang baik, mampu bernegosiasi, mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi, serta dapat mengatasi stres dan emosi. Dan pengembangan karakter remaja melalui keterampilan bertani sukses di Nagori Pulo Pitu marihat ini adalah dapat manajemen waktu, dapat berpikir kritis, keterampilan belajar yang tinggi, komunikasi asertif, terampil untuk mencari bantuan/informasi. Semua ini bisa dikembangkan sesuai dengan jenjang usia dan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor anak dan di bantu peran didikan dari orang tua.

Kata kunci : Pengembangan karakter, keterampilan hidup

Pendahuluan

Di era zaman yang serba digital ini, remaja merupakan makhluk yang sangat rentan dalam berbagai masalah kehidupannya di masa yang akan datang. Baik itu masalah kenakalan remaja yang dapat merusak seperti sex menyimpang yang dapat menyebabkan kehamilan

diluar nikah, terlebih masalah narkoba sekalipun hingga putus sekolah. Permasalahan ini sangat memberikan dampak negatif yang sangat besar dalam penyimpangan sosial. Disinilah diperlukan bimbingan orang tua dan sekolah yang memiliki kuasa untuk penanaman nilai positif pada remaja. Usia remaja ini merupakan usia yang sangat rentan yang berbeda dengan masa kanak-kanak. Usia remaja adalah peralihan masa dari anak-anak menuju dewasa dimana pada usia ini mereka dapat memahami dan mempraktikkan nilai-nilai dan moral agama.

Putusnya sekolah menjadikan dampak yang sangat besar untuk kehidupan jangka panjang remaja dimasa yang akan datang. Salah satu upaya orang tua dalam menangani hal ini adalah memberikan kesempatan keterampilan hidup bertani sukses. Keterampilan ini sangat besar pengaruhnya untuk remaja dalam menyambung hidup dimasa yang akan datang. Dengan keterampilan ini remaja akan semakin berkarakter, tangguh dan kuat, terlebih kedisiplinan dan rasa solidaritas yang religius dapat timbul dari nurani. Karena pada masa remaja ini lah yang menentukan kehidupan mereka selanjutnya. Kita ketahui bersama pada masa ini adalah waktu yang sangat menyenangkan bagi mereka. Walaupun pada masa ini bukanlah masa yang mudah untuk mereka lalui. Untuk melewati masa transisi ini berjalan dengan lancar, seorang remaja wajib memiliki komitmen serta persiapan yang sangat matang. Maka orang tua wajib memberikan bekal kepada mereka yang putus sekolah dengan keterampilan hidup bertani sukses dengan lahan dan alat seadanya, semua itu untuk menguatkan diri mereka di masa yang akan datang.

Kita lihat didunia pendidikan lebih fokus pada pendidikan karakter. Dari sinilah kita bisa memfokuskan pendidikan keterampilan hidup untuk remaja adalah salah satu alat yang sangat penting dalam mengembangkan karakter remaja. Kita selalu melihat dalam kehidupan masyarakat remaja pada masa era digital ini sangat tidak siap menghadapi hidup karena belum dibekali keterampilan hidup sukses yang pada akhirnya muncul penurunan berbagai kualitas dan kuantitas remaja produktif.

Keluarga diwajibkan memiliki pola asuh karena sangat penting dan berpengaruh besardalam pembentukan dan pengembangan karakter remaja. Pola asuh ini dilalui dengan proses kedekatan, pengawasan serta komunikasi orang tua dengan remaja. Orang tua merupakan sumber informasi dan mendidik paling utama tentang kehidupan di masa akan datang. Akan tetapi banyak kendala yang dihadapi dalam proses komunikasi orang tua dan remaja ini.

Masa Remaja

Masa remaja sering kita istilahkan dengan sebagai puber, ada juga yang mengistilahkan sebagai adolesensi. Umat Islam menggunakan istilah akil baligh, masa pubertas, dan remaja. Istilah adolesensi ditujukan pada remaja yang telah menjalani ketenangan. Akan tetapi tetap saja para pendidik yaitu orang tua cenderung mengatakan istilah remaja ini adalah masa puber bukan remaja adolensi.¹ Pubertas adalah sebuah periode yang menunjukkan kedewasaan, yang membawa perubahan hormon dan tubuh, semua ini berlangsung pada masa reamja. Peralihan yang terjadi di masa pubertas adalah suatu kejadian yang sangat membingungkan bagi setiap remaja. Meskipun peralihan masa ini mendatangkan rasa keragu-raguan, ketakutan, dan kecemasan secara terus-menerus, sebagian remaja akhirnya dapat mengatasinya.² Masa pubertas merupakan masa yang sangat penting karena menandakan bahwa anak sudah remaja.

Masa pubertas ini sangat berpengaruh baik secara fisik maupun psikis remaja. Naik turun nya suatu perubahan sikap, mental, dan prilaku sangat menunjukkan stabilitas diri seorang remaja, apakah dia memiliki sebuah pikiran yang bermoral atau bertindak sesuai dengan tujuan kebaikan. Setiap remaja sangat menginginkan hidup sehat, kebaikan dan kehidupan yang sangat layak. Remaja yang hidup sehat, tangguh, cerdas serta religius akan lebih dewasa dalam menyelesaikan masalah dengan lebih bijak, terlebih lagi mereka akan lebih berpendirian, memiliki rasa simpatik, dan berakhlak baik akan lebih mudah untuk mengepresikan karakternya. Sehatnya seorang remaja bukan hanya berarti dapat berdiri sendiri, karena hal ini adalah bahagian dari proses yang benar-benar penting dalam pendidikannya. Dapat kita simpulkan untuk menjadi remaja yang sehat wajib membentuk karakter dalam setiap diri remaja.

Memahami keadaan remaja wajib memahami tiap bentuk perkembangannya, baik itu dari masa kanak-kanak yang diawali dari saat proses pembuahan sampai dia lahir hingga berusia 2 tahun. Pada masa ini mereka sangat ketergantungan pada orang tuany hingga dia berusia sebelas tahun. Kemudian, masa remaja ini juga dilihat dari perkembangannya ada masa remaja awal dan akhir. Yang mana masa remaja awal ini ada sejak dia masuk pada sekolah menengah pertama di sinilah letak puber yang sangat besar sampai sepuluh atau sebelas tahun berikutnya disini lah masa akhir seorang remaja. Pada saat ini hal yang paling menonjol pada remaja adalah minat berkarir, pacaran, serta eksploitasi identitas diri. Yang

¹ Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 64

² Santrok, John W, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm.83

terakhir adalah masa dewasa. Kita wajib tau perkembangan anak ke arah remaja sampai kepada tahap dewasa karena akan menampakkan gambaran durasi kapan masa remaja itu terjadi. Selain itu, orang tua wajib mempersiapkan diri untuk mendidik remaja karena masa ini merupakan pokok utama dalam bimbingan dan pengawasan untuk menghindari dari semua pengaruh yang dapat merusak karakter. Setiap kehidupan seorang remaja terdapat beberapa tahapan yang sangat penting untuk menentukan kehidupannya dimasa yang akan datang. Semua ini akan dilalui dari peralihan kehidupan remaja yaitu :

1. Dapat melanjutkan sekolah
2. Bisa mencari dan mendapat pekerjaan yang layak
3. Memulai kehidupan baru (berkeluarga)
4. Manjadi bagian dalam masyarakat
5. Dapat mempraktekkan gaya hidup sehat

Apabila seorang remaja ada yang gagal pada saat melewati peralihan ke empat, maka pada peralihan ke lima dia akan mengalami suatu kegagalan dalam mempraktikkan gaya hidup sehat, baik itu sehat jasmani maupun rohaninya. Untuk itu supaya remaja ini terhindar dari kegagalan ketika melewati masa peralihan tersebut, untuk itu seorang remaja wajib dibekali dengan pendidikan keterampilan hidup agar bisa menjadi pondasi dalam mewujudkan hidup yang sehat. Dari sini kita dapat mengetahui bahwa pendidikan keterampilan hidup ini benar-benar dibutuhkan setiap remaja sebagai bekal dalam kehidupannya diakan datang sehingga dia dapat membasmi tantangan serta hambatan yang akan dilalui. Selain itu remaja juga akan dapat memanfaatkan kesempatan yang ada untuk menuju kehidupan yang lebih menguntungkan di era yang akan datang.

Pendidikan Karakter Remaja

Karakter merupakan cara tiap individu untuk dapat berpikir dan berperilaku dalam kehidupan serta bekerjasama apakah itu dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, ataupun negara. Pendidikan budi pekerti juga bagian dari pendidikan karakter yang didalamnya terdapat sudut pandang pemahaman pandangan dan aktivitas dari berbagai kegiatan. Tanpa adanya sudut pandang ini, pendidikan karakter tidak akan berjalan dengan berhasil dengan efisien. Diterapkannya pendidikan ini secara terstruktur dan berkesinambungan, emosi seorang remaja dapat semakin brilian. Kesempurnaan emosi ini merupakan persiapan penting untuk mempersiapkan remaja demi menemph kehidupan yang akan datang. Karena mereka dapat lebih gampang dan beruntung dalam menghadapi setiap permasalahan kehidupan, begitu juga tantangan untuk berhasil secara spekulatif. Dilihat dari psikologi maupun sosiologi, setai

diri manusia memiliki elemen yang bisa mengembangkan karakter setiap orang. Elemen ini bisa menentukan bagaimana karakter remaja. Antara lain:

1. Kelakuan dan perbuatan. Hal ini adalah bahagian dari karakter. Karena dianggap sebagai bayangan dari karakter seorang remaja. Kelakuan dan perbuatan seorang remaja ketika menghadapi sesuatu yang dijalaninya, sangat menentukan karakter seorang remaja. Walaupun tidak 100% kelakuan dan perbuatan itu ditentukan karakternya, karena barangkali ada yang mengarahkan untuk menentukankelakuan dan perbuatannya.
2. Emosi. Hal ini lebih menjuru pada perasaan seseorang. Gejala yang sering dialami dan terjadi pada remaja dengan melewati berbagai situasi dan kondisi yang bisa dirasakan remaja dalam ingatannya serta mendapatkan efek dari setiap kesadaran emosi dia dalam prilakunya.
3. Kepercayaan. Merupakan elemen kognitif remaja melalui faktor psikologis dan sosiologis nya, percaya bahwa semua itu memang nyata dan benar adanya. Ini adalah bentuk sugesti dari berbagai pengalaman. Dalam hal ini institusi sangatlahdibutuhkan demi membentuk pemikiran dan karakter remaja.
4. Kemauan dan kebiasaan.merupakan segala bentuk perilaku yang bersemayam. Bekerja dengan langsung dan spontan. Ataupun sebuah kelaziman yang berjalan disaat waktu yang sangat lama atau sebagai aktivitas yang khas yang akan diulangi berulang-ulang dan dilakukan dengan kemauan sendiri.

Keempat elemen kerakter inilah yang wajib dikembangkan. Dengan demikian memang seharusnya kita berpegang pada konsep yaitu pendidikan sebagai agen perubahan, maka kita harus bisa mengubah karakter anak didik yang lebih mulia dan berkarakter yang baik, dan mengembangkan karakter yang baik kepada yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Melihat dari manfaat pendidikan tersebut adalah mendapatkan ilmu yang benar-benar dibutuhkan untuk kehidupan yang akan datang. Diterapkan nya belajar diluar sekolah diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman sangat banyak, maka remaja tersebut dengan mudah menggapai cita-cita yang telah menjadi angan-angan para remaja. Kewajiban menuntut ilmu yang dilakukan disekolah, pondok,wadah pengajian, seminar atau diskusi penelitian yang dilaksanakan para tokoh masyarakat, tokoh agama, orang tua dan remaja. Pengetahuan suatu bidang yang disusun dengan sistematis dapat mejadi sinar yang terang untuk menerangi segala aktivitas masyarakat dengan adanya bidang ilmu pengetahuan bertani sukses ini segala aktivitas ini dapat dikerjakan dengan sangat ringan, dan yang sulit akan menjadi lebih

gampang. Ketika ingin menjalankan ibadah dengan Allah wajib diiringi dengan bidang yang ahli di dalamnya, karena segala sesuatu yang dikerjakan oleh orang yang bukan ahli dalam bidangnya maka perbuatan itu merupakan perbuatan yang sangat sia-sia.³

Pembentukan Karakter Remaja

Identitas kepribadian seorang remaja akan terbentuk dengan sendirinya yang sangat membuktikan nilai sikap seorang remaja. Setiap remaja dengan sendirinya secara refleksi dapat menganalisis segala keterangan yang datang dalam hidupnya melalui segala macam sumber. Remaja juga akan dengan mudah menentukan untuk menyikapi sesuai dengan analisisnya. Disaat semua tersusun dengan rapi, akan terbentuk sebuah karakter didalam diri remaja. Dalam penentuan sikap tersebut juga akan sangat berpengaruh dari lingkungan dimana selama ini mereka bergaul. Baik itu pergaulan mereka di sekolah ataupun dirumah, akan sangat berpengaruh dalam membentuk karakter mereka, karena adaptasi yang terbiasa dengan orang tua dan rekan-rekannya, dan sekolah juga sangat menentukan karakter remaja disebabkan seain terjadinya proses belajar dan mengajar juga sering dilakukan kegiatan pembinaan siswa yang dipandu oleh guru.⁴

Ketika seorang remaja mempunyai karakter yang sangat kuat mereka akan tumbuh dan berkembang menjadi remaja yang istimewa dan dapat diagungkan sebab sangat kuat dari fisiknya, bisa mengendalikan emosinya, dan kecerdasannya tumbuh dengan sangat bagus. Karakter sangat erat kaitannya dengan rancangan watak dan budi pekertinya, Ada beberapa sikap yang harus ditanamkan dan dibentuk pada diri remaja yaitu:

1. Dapat Belajar memahami diri
2. Memiliki sikap bertanggung jawab
3. Berani dan mandiri
4. Bersikap jujur
5. Bersikap realistis dan kritis

Perbuatan baik yang dilakukan secara berulang-ulang bukanlah sebuah jaminan mutlak pada seorang remaja yang mempunyai kebiasaan tersebut untuk dapat menghargai pentingnya sebuah nilai karakter. Sebab bisa saja apa yang dilakukannya itu karena ada perasaan takut untuk melakukan kesalahan bukan disebabkan oleh besarnya penghargaan terhadap nilai itu.⁵

³ <https://www.kompasiana.com/rokyalaini/58f84a02ab92737d0a1c31dd/pentingnya-pendidikan-karakter-bagi-remaja?page=2> , Diakses 6 Juli 2021 Pukul 08:30 WIB

⁴ Nahdah Batman , <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/532551/Membentuk-Karakter-Remaja-Muslim> , Diakses 6 Juli 2021 Pukul 09:00 WIB

⁵ Roesminingsih, *Teri dan Praktek Pendidikan*, (Surabaya: lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu

Peran Orang tua dalam Pengembangan Karakter Remaja

Perkembangan seorang remaja lebih maksimal dapat menciptakan karakter yang sangat berkualitas. Akan tetapi jika perkembangan remaja terhalang perkembangannya disebabkan adanya ketidakmampuan yang sangat kompleks dalam kehidupan keluarga, hal ini akan mencetak karakter yang kurang baik. Melalui perkembangan karakternya, remaja akan disuguhkan lewat suatu pilihan yaitu menerima atau menolak untuk melaksanakan suatu pekerjaan dari dasar pikiran dan persepsi seorang remaja tersebut. Bertepatan dengan gerakan sosial, sebagai pengaruh globalisasi dari kemajuan iptek. Perkembangan karakter remaja yang bertingkat dan masuk akal di era digital ini sangat butuh bimbingan dari orang tua dalam praktek lapangan dengan harapan remaja tersebut dapat memantapkan potensi dirinya supaya lebih giat untuk menuntut ilmu dan berpikir lebih bertingkat dan masuk akal. Peran orang tua dalam pengembangan karakter anak memang benar-benar dibutuhkan. Diawali dari anak itu lahir ke dunia yang ada dalam pikiran orang tua adalah berkeinginan anak itu menjadi anak yang beriman. Untuk mengabdikan keinginan ini semua teknik pendidikan yang dilaksanakan untuk anak benar-benar harus terlaksana dengan terarah. Bukan hanya bisa dilakukan oleh ibunya melainkan ayahnya juga memiliki tanggung jawab penuh untuk mendidik dan mengarahkan anaknya, dari mengenali siapa Tuhan-nya, Nabi-nya serta semua yang diajarkan di dalam Qur'an dan Hadist. Keluarga yang bertanggung jawab untuk membentuk karakter kepribadian anak sebab pertumbuhan dan perkembangan anak dimulai terlahir ke dunia hingga dia dapat mandiri semua dilaksanakan lebih banyak di rumah. Maka dari itu, orang tua sangat berperan penting dan sangat dominan mengurus mereka di rumah dari mendidik serta menjaga mereka. Semua anak di dunia ini dilahirkan dalam keadaan fitrah, orang tua dan lingkungan keluarganya lah yang membentuk serta memberikan pengaruh terbesar dalam membina kepribadian nya, watak, dan budi pekertinya sesuai dengan ta'ala yang ada dalam dirinya.

Untuk menjadi target capaian suatu rancangan pemikiran dalam menumbuhkan karakter remaja lewat suatu sistem anggaran hidup adalah tujuan luaran hidup yang digunakan sebagai benda kajian dalam kebijakan publik yang sangat baik letaknya dalam mewujudkan pengembangan karakter remaja adalah melalui keterampilan hidup bertani sukses. Banyak remaja yang putus berhenti sekolah tidak bisa melanjutkan jejang perguruan tinggi, Untuk itu demi masa depan remaja ini, para orang tua berinisiatif mengarahkan dan

membimbing remaja untuk mengembangkan karakternya melalui keterampilan hidup bertani sukses di Nagori Pulo Pitu Marihat kec. Ujung Padang Prov. Sumatera Utara. Perkembangan karakter remaja ini diperlukan cara campur tangan orang tua lewat pendidikan nilai remaja yang akan diberdayakan kemampuan dan kapasitas dirinya untuk menuntut ilmu dan berpikir lebih bermutu lagi dalam mewujudkan keterampilan hidup bertani sukses lewat teknik grup diskusi kecil. Dalam teknik ini perkembangan karakter seorang remaja bisa saling berkomunikasi. Dan dapat mendapat timbal balik dalam proses berinteraksi lewat berbagi pengalaman dan pengetahuan remaja tersebut dengan berbagai warna masing-masing sebagai hasil dari proses pembentukan hidup. Remaja bisa berinteraksi dari pertemanan, pergaulan karena adanya kebiasaan yang merupakan wujud alami seorang remaja dari perjalanan waktu membina kebiasaan menjadi ketetapan sehingga perbuatan dan tingkah laku yang biasa dapat membentuk karakter remaja. Dari teknik ini pula remaja bisa menuntut ilmu dan berpikir tentang kehidupan yang lebih baik dalam mengembangkan karakternya. Komponen ini adalah bentuk pemikiran setiap pengembangan karakter remaja dalam suatu bentuk nilai sebagai bahan kajian dari kebijakan publik yang lebih mantap tata letaknya dalam pengembangan karakter remaja melalui keterampilan hidup bertani sukses.

Keterampilan Hidup (*Life Skills*)

Keterampilan hidup merupakan pendidikan nonformal yang sangat erat kaitannya dengan keahlian fisik, watak, perasaan, kerohanian, tidak curang, dan kecepatan dalam menyelesaikan suatu masalah. Keterampilan hidup dapat disampaikan dalam sebuah keluarga yang memiliki remaja dan kesemua sekolah menengah yang dilakukan lewat sebuah kegiatan konseling. Pengembangan karakter dikuatkan melalui keterampilan hidup untuk remaja karena dalam pengembangan karakter ini memuat sebuah bentuk dari prinsip keterampilan hidup. Pelaku yang menggerakkan pendidikan keterampilan ini adalah instansi atau lembaga pendidikan dengan kebiasaannya mengatur suatu organisasi atau kegiatan dan dibantu oleh lingkungan remaja. Proses belajar dalam masyarakat adalah dengan cara memberikan penyuluhan dan bertukar pendapat, serta dilakukan praktek lapangan melalui kegiatan remaja didalam lingkungan masyarakat seperti remaja mesjid perkumpulan pemuda yang berkarya. Keterampilan hidup merupakan kesanggupan perilaku yang positif dan mudah menyesuaikan diri benar-benar mendukung seorang remaja untuk lebih cepat mengatasi halangan dan rintangan dalam kehidupannya. Adapun keterampilan hidup yang dimaksud adalah:

1. Memecahkan sebuah masalah

2. Berpikir kritis
3. Dapat mengambil keputusan
4. Membangun komunikasi interpersonal
5. Bernegosiasi
6. Meningkatkan kesadaran diri
7. Menguasai tingkat kesetresan dan emosi.⁶

Keterampilan Hidup Bertani Sukses

Keterampilan hidup dan karir seorang remaja merupakan kesanggupan dan kepandaian remaja untuk berani menghadapi masalah kehidupan dengan cara tindakan yang lebih aktif untuk memburu dan mendapatkan pemecahan masalah sehingga mereka mampu menguasai segala persoalan dengan kemampuan interaksi dan menyesuaikan diri dalam lingkungan, dapat mengambil keputusan, serta memecahkan permasalahan yang terjadi, berpikir kritis, komunikasi yang baik, dapat membangun kerjasama, serta memiliki kesadaran diri.⁷

Keterampilan hidup ini sangat penting, khususnya bagi remaja muslim yang putus sekolah tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Karena remaja ini diminta untuk membentuk pribadi yang lebih mandiri dan kredibel menuju proses pendewasaan diri yang tidak tergantung kepada orang tua. Dalam kehidupannya remaja sangat mempunyai banyak tuntutan dan rintangan dalam kehidupannya. Salah satu diantaranya yang sering dialami yaitu masalah keuangan dan pekerjaan dimasa depan. Diantara banyak macam ketreampilan hidup yang wajib dimiliki oleh remaja pulo pitu marihat ini adalah terampil hidup bertani sukses. Semua itu atas dasar bimbingan dan arahan para orang tua remaja yang telah putus asa yang tidak bisa melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan memanfaatkan lahan seadanya mereka memulai hidup dari pengolahan lahan.

Bertani merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan, menantang, dan membuat hati tenang, bekerja tanpa ada tekanan dari atasan. Berbicara masalah bertani, bukanlah suatu hal yang baru. walaupun dalam kehidupan nyata masih banyak yang mengatakan bertani itu rumit, capek, kumpungan dan tidak menarik. Padahal kalau kita lihat degan seksama, bertani

⁶ M. Masri Muadz, dkk, *Manual & Modul Life Skills Education*, (Jakarta : Unika Atma Jaya, 2008) , hlm..28

⁷ Muhali, *Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21*, (Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: ESaintika,2019),hlm.. 25-50

ini memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, termasuk didalamnya terdapat peluang dan tantangan serta kepuasan bagi remaja itu sendiri. Hal-hal itulah yang membuat mereka senang dan mencintai dunia pertanian. Bekerja dengan santai tanpa dibawah telunjuk orang lain. Walaupun bertani ini bukan termasuk pekerjaan yang didambakan remaja milenial saat ini, mereka tetap menekuni pekerjaan ini dengan ikhlas. Setelah lulus dari jenjang sekolah menengah para remaja di Nagori Pulo Pitu Marihat ini banyak yang tidak bisa melanjutkan jenjang perguruan tinggi. Disinilah awal kesempatan mereka untuk hidup merdeka dalam dunia pekerjaan yang tidak disetir oleh orang lain. Berdasarkan panggilan jiwa mereka yang akhirnya menuntun langkah mengikuti jalan hiup orang tua menjadi petani. Mereka tetap yaki bahwa profesi petani bukanlah pekerjaan rendahan atau kempungan karena petani juga mempunyai peanan penting untuk kemashlahatan hidup banyak orang.

Lingkungan lahan pertanian Di Nagori Pulo Pitu Marihat ini dahulunya adalah persawahan, pesawitan dan cacao. Dengan seiring berkembangnya sosial media ternyata memiliki dampak yang begitu besar untuk perubahan di nagori atau desa ini. Sejak tahun 2017 sebagian lahan pertanian sawit dan cacao ini berubah menjadi kebun buah naga. Dan tak disangka dari hari, bulan dan tahun berganti lahan pertanian ini semangkin meluas di setiap penjuru Nagori/desa Pulo Pitu Marihat ini. Mereka memilih bertani buah naga ini karena proses untuk jangka panjang.

Siklus produktif dari tanaman buah naga ini bisa menacapai sepuluh samapai dua puluh tahunan. Dari bulan ke sepuluh sampai ke dua belas dimulai dari awal masa tanam bua naga ini baru dapar berbuah. Akan tetapi jika ukuran bibit nya lebih kecil, maka buah pertama akan di peroleh dari sepuluh sampai dua puluh tahun setelah di tanam dan ada juga ketika berusia dua tahaun. Karena itulah tanaman ini sangat cocok untuk jangka hidup yang panjang. Selain itu lahan pertanian ini bisa dijadikan tempat berwisata untuk yang hobi berfoto. Menjalankan keterampilan ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya pengembangan karakter dalam keterampilan hidupnya. Salah satunya adalah :

1. Manajamen Waktu

Manajemen waktu merupakan salah satu proses bentuk pengendalian waktu berdasarkan rangkaian kegiatan keterampilan yang telah direncanakan dan dipertimbangkan dan dilakukan dengan pengontrolan di setiap proses nya agar mendaptkan hasil yang maksimal. Hal yang benar-benar sangat penting wajib dimiliki setiap remaja dalam kesehariannya saat bertani mempunyai banyak kewajiban dan ha-hal yang perlu dikuasai.

Apabila remaja ini tidak bisa mengelola waktunya, dampak terbesar adalah remaja ini tidak bisa secara maksimal menjadi petani sukses. Kasus yang sering terjadi adalah remaja yang menunda-nunda tugas atau pekerjaan, sebab terlalu remeh menganggap semua itu gampang dan akan dapat hasilnya juga tanpa adanya pengelolaan. Hal ini dapat menyebabkan mereka akan semakin santai dan akan banyak waktu yang sia-sia dilakukan dengan kegiatan tidak berguna. Di waktu terakhir saat ingin panen mereka baru memahami dan mengerjakan pekerjaannya dengan seadanya. Dan akhir dari ini dipastikan tidak akan memperoleh hasil yang cukup memuaskan. dibandingkan jika mereka yang mengelola dan merawat lahan sejak awal.

2. Berpikir Kritis

Sebagai remaja yang kreatif dan produktif, benar-benar sangat diharapkan supaya mereka dapat berpikir secara kritis. Berpikir kritis merupakan sebuah konsep kesanggupan untuk bermeditasi dengan tenang dan rasional yang dapat diterima akal dan pikir. Dengan kata lain berpikir kritis adalah kesanggupan untuk mengalisa data dan fakta yang diperoleh demi memburu kepastian ataupun untuk mendapatkan sebuah solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi. Keterampilan berpikir kritis benar-benar diperlukan remaja supaya dapat mendeteksi data dan informasi yang benar untuk pengelolaan dan perawatan lahan pertanian.

3. Keterampilan Belajar

Dalam menjalani kehidupan bertani ini, remaja yang tekun akan lebih sering turut ikur serta dalam proses pembelajaran. Maka dari itu remaja ini benar-benar mempunyai keterampilan yang sangat besar dalam bertani. Sangat banyak keahlian yang benar-benar bermanfaat bagi remaja untuk bisa mengurus pertanian dengan cepat dan optimal. Mislanya adalah keterampilan atau keahlian dalam mendapatkan gagasan penting dan teori-teori baru, menulis secara cepat dan optimal, ingatan yang tajam, dapat mempertimbangkan segala sesuatu untuk mempraktekkan teori dan gagasan, kemampuan berbisnis dan berinovasi, dan masih banyak lagi.

4. Komunikasi Asertif

Saat bermasyarakat tentunya seorang remaja tidak bisa terhindar dari yang namanya berkomunikasi. Begitu juga di lingkungan komunitas pertanian, selalu terjadi proses komunikasi didalamnya. Dimulai dari berhubungan dengan keluarga, lingkungan sosial dan kelompok tani. Begitu juga ketika menyelesaikan sebuah permasalahan yang terjadi dalam jalinan komunikasi antar individu, remaja diinginkan bisa berkomunikasi dengan asertif.

Komunikasi asertif merupakan salah satu kemampuan seseorang untuk menyampaikan apa yang diinginkannya, dirasakannya, dan apayang dipikirkannya kepada orang lain dengan tetap menjaga serta menghargai hak kewajiban dan wewenang tanpa bermaksud untuk menjatuhkan orang lain. Artinya remaja diharapkan dapat menyampikan segala gagasan nya secara tepat tanpa menyinggung orang lain.

5. Keterampilan untuk Mencari Bantuan/Informasi

Ketika menyelesaikan suatu permasalahan, terkadang remaja tidak mempunyai sumber informasi yang cukup untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Di saat inilah para remaja wajib mengetahui di mana mereka dapat memburu uluran tangan seseorang atau mencari informasi yang dapat menolong mereka untuk menangani permasalahan yang terjadi. Misalnya ketika dalam proses pertanian mendapati permasalahan tentang virus buah, akar dan lain sebagainya, remaja ini bisa datang ke dinas pertanian untuk mencari tahu ataupun Mencari seorang penyuluh yang mengerti tentang permasalahan tersebut supaya mendapat bantuan ataupun informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihapai.

Terlepas dari lima keterampilan yang disebutkan diatas, banyak lagi kita temukan keterampilan yang dibutuhkan oleh remaja supaya bisa menyelesaikan sebuah permasalahan dan tantangan secara mandiri lewat pengembangan karakter karena didalam nya ada harapan dan impian. Dengan berjalannya pengembangan karakter mellau keterampilan hidup ini remaja di Nagori Pulo Pitu Marihat sudah terbiasa menjalani kehidupan yang disiplin, sehingga saat sekarang ini mereka terus menjalankan pekerjaan bertani sukses. Terbukti dengan berembangnya karakter tersebut lahan pertanian buah naga semngakin luas dan subur di setiap sudut Nagori/Desa tersebut.

Kesimpulan

Dari pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan hidup bertani sukses remaja nagosi pulo pitu marihat sejalan dengan pengembangan karakter untuk membentuk remaja yang sukses. Pengembangan karakter sangat diperlukan karena dapat beradu pada masa akan datang.apabila saat remaja sudah diajak untuk mengembangknan karakter melalui keterampilan hidup bertani sukses maka saat mereka dewasa mereka akan mempunyai kepribadian dan karakter yang berkualitas. Dalam teknik pembenahan karakter bukan hanya dimiliki oleh sekolah saja kan tetapi harus didukung sepenuhnya oleh pendidikan non-formal yang diperoleh dari masyarakat dan orang tualah yang wajib

memperhatikan perbuatan dan perilaku remaja, apabila remaja mengalami suatu konflik maka orang tua wajib memecahkan masalah tersebut demi kehidupan dimasa yang akan datang. Remaja sangat mirip dengan gunung es yang bisa mencair dan meleleh kapan saja. Karena itu dibutuhkan peninjauan dan penafsiran pada kepribadian remaja sebab remaja ini bukanlah anak-anak ataupun orang dewasa. Terkadang ketika menghadapi permasalahan dirinya saja mereka sudah merasa sangat membuat mereka jatuh pada keresahan. Maka dari itu, dengan adanya pendidikan keterampilan hidup bertani sukses diperlukan bisa membentuk remaja yang dapat berada pada barisan terdepan yaitu remaja yang mempunyai kemampuan berproduktif serta berada dalam kelompok terdepan demi pembentukan mental suatu bangsa.

Daftar Pustaka

Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (life Skill education)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015

<https://www.kompasiana.com/rokyalaini/58f84a02ab92737d0a1c31dd/pentingnya-pendidikan-karakter-bagi-remaja?page=2> , Diakses 6 Juli 2021 Pukul 08:30 WIB

M. Masri Muadz, dkk, *Manual & Modul Life Skills Education*, Jakarta : Unika Atma Jaya, 2008

Muhali, *Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21*, Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: ESaintika, 2019

Nahdah Batman , <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/532551/Membentuk-Karakter-Remaja-Muslim> , Diakses 6 Juli 2021 Pukul 09:00 WIB

Roesminingsih, *Teri dan Praktek Pendidikan*, Surabaya: lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan, 2005

Santrock, John W. *Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2007

-----*Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, Jakarta: Erlangga, 2002

Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001